

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK CERITA RAKYAT DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 45
BIRING BALANG KECAMATAN PATTALASSANG KABUPATEN TAKALAR**

Mifta Fausia Saharuddini¹, Aco Karumpa², Abdul Rajab³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

¹miftaufausiasaharuddin@gmail.com, ²aco@unismuh.ac.id, ³rajab@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to describe the process of implementing e-book folklore learning media in improving the reading ability of Grade IV students at UPT SD Negeri 45 Biring Balang, Pattalassang District, Takalar Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, acting, observing, and reflecting. The research subjects were 24 students. Data collection instruments included observation sheets and essay tests. Results showed significant improvement: the average reading test score increased from 68.96 (Cycle I) to 88.13 (Cycle II), and classical completeness increased from 54.17% to 100.00%. Therefore, the implementation of e-book folklore learning media is proven effective in improving students' reading ability.

Keywords: E-Book, Folklore, Reading Ability, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media pembelajaran e-book cerita rakyat dalam peningkatan kemampuan membaca siswa Kelas IV UPT SD Negeri 45 Biring Balang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan: nilai rata-rata tes kemampuan membaca meningkat dari 68,96 (siklus I) menjadi 88,13 (siklus II), serta ketuntasan klasikal meningkat dari 54,17% menjadi 100,00%. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran e-book cerita rakyat terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: E-Book, Cerita Rakyat, Kemampuan Membaca, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang fundamental dan menjadi gerbang utama bagi individu untuk

mengakses ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, membaca bukan sekadar proses mengenali huruf dan kata, melainkan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk membangun

pemahaman dan makna dari teks tertulis (Syamsi et al., 2024). Farr menegaskan bahwa "reading is the heart of education", yang berarti membaca merupakan jantung dari pendidikan itu sendiri (Harianto, 2020).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal di UPT SD Negeri 45 Biring Balang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar, ditemukan bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam membaca secara lancar, memahami isi bacaan, serta mengekspresikan bacaan dengan intonasi yang tepat. Di sisi lain, guru belum secara optimal memanfaatkan media pembelajaran inovatif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, yakni electronic book (e-book). E-book merupakan versi digital dari buku cetak yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone (Media et al., 2019). Keunggulan e-book antara lain kemudahan akses, portabilitas tinggi,

serta kemampuan menampilkan konten multimedia yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan buku cetak konvensional.

Penggunaan e-book yang memuat cerita rakyat sebagai konten utama dinilai sangat tepat untuk konteks pendidikan dasar. Cerita rakyat merupakan bagian dari kebudayaan lokal yang mengandung nilai-nilai pendidikan moral, sosial, dan budaya yang bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa (Wahyuni, 2019). Kombinasi antara media e-book dan muatan cerita rakyat diharapkan mampu meningkatkan minat baca sekaligus kemampuan membaca siswa.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas media ini. Syamsi, Azis, dan Ulviani membuktikan bahwa media e-book cerita rakyat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca, dengan peningkatan rata-rata dari 68,64 menjadi 86,32. Syakur dkk. juga menemukan peningkatan kemampuan membaca dari 73,3% (siklus I) menjadi 88,5% (siklus II) melalui media e-book.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan

proses dan hasil penerapan media pembelajaran e-book cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV UPT SD Negeri 45 Biring Balang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research/PTK). PTK merupakan pendekatan penelitian yang dirancang khusus untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di dalam kelas melalui siklus teknik-refleksi (Agustina, 2019). Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 45 Biring Balang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat pertemuan (tiga pertemuan tatap muka dan satu pertemuan evaluasi/tes). Prosedur setiap siklus mengikuti model PTK yang terdiri atas empat tahap, yaitu:

(1) Perencanaan (Planning), (2) Pelaksanaan (Acting), (3) Observasi (Observing), dan (4) Refleksi (Reflecting).

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas: (1) lembar observasi kemampuan membaca yang mencakup lima aspek penilaian (kelancaran, memahami isi, intonasi, ekspresi, dan percaya diri), dan (2) tes tertulis berupa 5 butir soal uraian tentang cerita rakyat. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila $\geq 70\%$ siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan media e-book cerita rakyat Danau Mawang yang dapat diakses secara daring melalui blog, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen tes, dan lembar observasi. Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam empat pertemuan: pengenalan cerita rakyat beserta pretest, kegiatan membaca e-book secara bergantian, identifikasi unsur cerita rakyat, dan tes siklus I.

Pengamatan terhadap aktivitas membaca siswa menggunakan lembar

observasi yang mencakup lima aspek. Berdasarkan hasil observasi siklus I, nilai rata-rata kemampuan membaca siswa adalah 66,25, berada pada kategori "Cukup Meningkatkan". Distribusi hasil observasi siklus I disajikan pada Tabel 1. Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul tabel ditulis rata tengah, ukuran huruf pada tabel adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada tabel, dan judul rincian masing-masing tabel ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil
Observasi Siklus I UPT SDN 45
Birig Balang**

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Meningkatkan	0	0,00%
75 – 89	Meningkat	4	16,67%
65 – 74	Cukup Meningkatkan	12	50,00%
51 – 64	Kurang Meningkatkan	7	29,17%
0 – 50	Tidak Meningkatkan	1	4,17%
Rata-rata		66,25	Cukup Meningkatkan

Hasil tes kemampuan membaca siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 68,96. Dari 24 siswa, sebanyak 13 siswa (54,17%) dinyatakan tuntas dan 11 siswa

(45,83%) belum tuntas. Distribusi hasil tes siklus I disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil
Tes Kemampuan Membaca Siklus I**

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Meningkatkan	0	0,00%
75 – 89	Meningkat	3	12,50%
65 – 74	Cukup Meningkatkan	10	41,67%
51 – 64	Kurang Meningkatkan	10	41,67%
0 – 50	Tidak Meningkatkan	1	4,17%
Rata-rata		68,96	Tuntas: 54,17%

Hasil refleksi siklus I menemukan bahwa ketuntasan klasikal (54,17%) belum memenuhi indikator keberhasilan $\geq 70\%$. Beberapa siswa masih kurang percaya diri saat membaca nyaring, intonasi dan ekspresi membaca belum optimal, serta pemahaman terhadap isi cerita rakyat masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan temuan ini, peneliti merancang perbaikan untuk siklus II.

2. Siklus II

Perbaikan pada siklus II meliputi: (1) merevisi modul ajar dengan penekanan pada pemahaman isi cerita secara lebih mendalam, (2) menambahkan kegiatan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi nilai-

nilai dalam cerita rakyat Danau Mawang, (3) memberikan bimbingan individual yang lebih intensif kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I, dan (4) memberikan motivasi agar siswa lebih berani dan percaya diri membaca nyaring.

Pelaksanaan siklus II terdiri atas empat pertemuan: pemahaman mendalam isi cerita melalui e-book, diskusi kelompok tentang nilai-nilai cerita (kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, religius, dan sosial), kegiatan menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri, dan tes siklus II. Hasil observasi siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Meningkatkan	14	58,33%
75 – 89	Meningkat	10	41,67%
65 – 74	Cukup Meningkatkan	0	0,00%
51 – 64	Kurang Meningkatkan	0	0,00%
0 – 50	Tidak Meningkatkan	0	0,00%
Rata-rata		88,13	Meningkat

Hasil tes kemampuan membaca siklus II menunjukkan nilai rata-rata 88,13. Seluruh 24 siswa

(100%) dinyatakan tuntas, melampaui indikator keberhasilan $\geq 70\%$. Distribusi hasil tes siklus II disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Meningkatkan	15	62,50%
75 – 89	Meningkat	8	33,33%
65 – 74	Cukup Meningkatkan	1	4,17%
51 – 64	Kurang Meningkatkan	0	0,00%
0 – 50	Tidak Meningkatkan	0	0,00%
Rata-rata		88,13	Tuntas: 100,00%

3. Rekapitulasi Peningkatan Siklus I dan Siklus II

Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai Rata-rata Tes	68,96	88,13	+19,17 poin
Nilai Rata-rata Observasi	66,25	88,13	+21,88 poin
Jumlah Siswa Tuntas	13 siswa (54,17 %)	24 siswa (100,00 %)	+11 siswa (+45,83%)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan media pembelajaran e-book cerita rakyat terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV UPT SD Negeri 45 Biring Balang. Nilai rata-rata tes kemampuan membaca meningkat dari 68,96 pada siklus I menjadi 88,13 pada siklus II (peningkatan 19,17 poin). Ketuntasan klasikal meningkat secara dramatis dari 54,17% menjadi 100,00%.

Peningkatan ini terjadi karena media e-book cerita rakyat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Cerita rakyat Danau Mawang yang disajikan dalam format digital dengan kombinasi teks dan gambar membuat siswa lebih termotivasi untuk membaca. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nur Asia dkk. (2025) bahwa e-book yang memuat konteks lokal dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan minat baca, kemampuan menemukan informasi, menafsirkan makna tersirat, hingga menyimpulkan isi teks.

Peningkatan juga tampak pada aspek-aspek observasi kemampuan membaca. Rata-rata observasi meningkat dari 66,25 (kategori Cukup

Meningkat) pada siklus I menjadi 88,13 (kategori Sangat Meningkatkan) pada siklus II. Kelancaran membaca, intonasi, ekspresi, pemahaman isi, dan kepercayaan diri siswa semua mengalami perbaikan. Temuan ini selaras dengan penelitian Syakur dkk. yang menemukan bahwa penggunaan e-book membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti kegiatan membaca.

Penambahan kegiatan diskusi kelompok pada siklus II untuk mengidentifikasi nilai-nilai cerita rakyat (kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, religius, dan sosial) terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Bimbingan individu yang lebih intensif juga berperan penting dalam membantu siswa yang sebelumnya belum tuntas untuk mencapai KKM. Dengan demikian, hipotesis tindakan penelitian ini yaitu "jika media pembelajaran e-book cerita rakyat diterapkan maka kemampuan membaca siswa Kelas IV UPT SD Negeri 45 Biring Balang meningkat" telah terbukti kebenarannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) Proses penerapan media pembelajaran e-book cerita rakyat dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap pada setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Media e-book cerita rakyat Danau Mawang terbukti membuat siswa lebih termotivasi, aktif, dan antusias dalam kegiatan membaca. (2) Penerapan media pembelajaran e-book cerita rakyat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV UPT SD Negeri 45 Biring Balang secara signifikan, dengan nilai rata-rata tes meningkat dari 68,96 (siklus I) menjadi 88,13 (siklus II) dan ketuntasan klasikal meningkat dari 54,17% menjadi 100,00%

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aini, N., & Nugraheni, A. S. (2021). Penggunaan Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 115–125.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2019). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatmawati Wulandari. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pajaiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika*, 9(1), 1–8.
- Makdis, N. (2020). Penggunaan E-book dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 75–85.
- Mastiah & Albar. (2024). Cerita Rakyat sebagai Warisan Budaya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 20–30.
- Media, E., et al. (2019). Electronic Book sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 10–22.
- Mentari, et al. (2018). E-book sebagai Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 128–140.
- Mikić, F., & Marinclin, B. (2022). Digital Learning Materials: E-book in Education. *International Journal of Educational Technology*, 15(1), 45–60.